

Strategi Selesai Pendidikan Pascasarjana di Era Digital

Eri Krismiyaningsih, ST., MPWK.

Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Bandung



Hello...

Eri Krismiyaningsih

Magister Perencanaan Wilayah dan Kota 2020-2021 (fast track)
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota 2016-2020



Experiences

- **Academic Assistant** - KK Perencanaan Wilayah dan Perdesaan, SAPPK (Juli 2021 - saat ini)
- **Research Assistant** - KK Perencanaan Wilayah dan Perdesaan, SAPPK (September 2020 - saat ini)
- **Planning Consultan Intern** - CV. Yogawidya Sarana Desain (Juni-September 2019)

Achievements

- Best Student Presenter - 5th Planocosmo International Conference ITB 2020
- 1st place in National Scientific Paper Competition - Faculty of Economy UNY 2020
- 2nd place in Planning Competition - Ikatan Ahli Perencana Jawa Timur 2020
- Selected Paper for Conference Presentation - Asian Conferences in Regional Science (ACRS) 2020

Gambaran Kuliah Daring

Kegiatan Perkuliahan



Kuliah & Presentasi



Studio



Penelitian Tesis

Kegiatan Non-Perkuliahan

- International Conference
- Essay & Planning Competition
- Part time as Research Assistant
- Webinar, Online Workshop, Online Course

Media Perkuliahan



Ms. Teams



Zoom Meeting



Google Meeting

Pengalaman Mengikuti Kuliah Daring

Apa saja kelebihannya?



Akses kegiatan perkuliahan lebih mudah dan fleksibel



Hemat biaya akomodasi dan transportasi



Banyak kegiatan daring yang bisa diikuti (conference, lomba, webinar, dll)



Tetapi.....

Beban kuliah daring dirasa lebih berat?



Gangguan jaringan, mati listrik, *gadget* bermasalah



Harus bisa belajar mandiri (diskusi dengan teman dan dosen terbatas)



Penerimaan materi tidak maksimal (suasana belajar di rumah tidak kondusif dibandingkan di kampus)



Kegiatan praktik sangat terbatas (studio, lab, tugas kelompok)



Sulit memulai berinteraksi dengan teman baru



Tidak bisa memanfaatkan fasilitas kampus (kelas, perpustakaan, lab, dll)



Stress

100%



Strategi Mengikuti Perkuliahan di Era Digital



Membuat tempat belajar yang kondusif

- Tidak mengikuti perkuliahan di tempat tidur.
- Membuat ruang khusus untuk belajar.
- Menata meja, buku, alat tulis yang dapat memudahkan saat mengikuti kuliah.
- Mengatur pencahayaan dengan baik.

Memperhatikan rutinitas

- Membuat jadwal sederhana setiap hari (waktu makan, kuliah, bekerja, olahraga, istirahat, mengerjakan tugas, dll).
- Memiliki waktu tidur yang cukup.
- Tidak memaksakan diri untuk diskusi, mengerjakan tugas hingga larut malam.





Menetapkan target belajar

- Target kelulusan.
- Target menyelesaikan tugas.
- Berusaha berkomitmen dengan target yang telah ditetapkan.

Mengikuti kegiatan di luar perkuliahan

- Saat ini banyak acara yang diselenggarakan secara daring.
- Mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan diri (kursus, webinar, workshop, conference, kompetisi).
- Kuliah sambil bekerja.



Menerapkan *active listening*

- Memperhatikan materi perkuliahan dengan baik.
- Mencatat materi perkuliahan.
- Bertanya dan berdiskusi.

Berkenalan dengan teman-teman jurusan

- Berdiskusi mengenai materi kuliah ketika ada yang tidak dipahami.
- Membuat suasana kuliah (terutama saat mengerjakan tugas kelompok/ studio) menjadi lebih kondusif dan berjalan dengan baik.

The background is a soft, watercolor-style wash of light blue and teal. Three stylized, fluffy blue clouds are scattered across the scene: one in the top left, one in the top right, and one in the middle left. In the bottom left and bottom right corners, there are green, leafy branches that look like eucalyptus or similar foliage, adding a natural touch to the design.

Terima kasih!

Semoga bermanfaat,
Selamat belajar!